

Can maqasid shari'ah based development help poverty alleviation evidence from muslim developing countries = Dapatkah pembangunan berdasarkan maqasid shari'ah membantu pengentasan kemiskinan? Bukti dari negara-negara muslim berkembang

Nadiyah Amatul Haq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444844&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji apakah pembangunan yang berdasarkan maqasid shari'ah dapat membantu negara-negara Muslim berkembang mengentaskan permasalahan kemiskinan. Pertama, studi ini menyimpulkan bahwa negara-negara Muslim seharusnya menerapkan konsep maqasid shari'ah dalam konsep pembangunan di negara mereka, dan tidak dengan mencontoh proses pembangunan di negara-negara Barat. Untuk membuktikan hal tersebut, studi ini menggunakan metode Partial Least Squares PLS-Path agar dapat melihat hubungan kompleks antara lima dimensi dalam maqasid shari'ah yaitu dien agama, aql akal, nafs jiwa, nasl keturunan, dan maal harta, dengan tingkat kemiskinan multidimensi, yang direpresentasikan dengan Multidimensional Poverty Index MPI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam tingkat agregat, pembangunan berdasarkan maqasid shari'ah memiliki korelasi negatif dengan kemiskinan multidimensi. Hasil yang signifikan ditunjukkan oleh dimensi aql dan nafs. Lebih jauh lagi, dimensi aql memiliki kontribusi terbesar dalam pengentasan kemiskinan di negara-negara Muslim. Sehingga, studi ini merekomendasikan penggunaan konsep pembangunan berdasarkan maqasid shariah dan juga secara spesifik mendorong negara-negara muslim berkembang untuk memajukan sistem pendidikan mereka. Studi ini bertujuan untuk menguji apakah pembangunan yang berdasarkan maqasid shari'ah dapat membantu negara-negara Muslim berkembang mengentaskan permasalahan kemiskinan. Pertama, studi ini menyimpulkan bahwa negara-negara Muslim seharusnya menerapkan konsep maqasid shari'ah dalam konsep pembangunan di negara mereka, dan tidak dengan mencontoh proses pembangunan di negara-negara Barat. Untuk membuktikan hal tersebut, studi ini menggunakan metode Partial Least Squares PLS-Path agar dapat melihat hubungan kompleks antara lima dimensi dalam maqasid shari'ah yaitu dien agama, aql akal, nafs jiwa, nasl keturunan, dan maal harta, dengan tingkat kemiskinan multidimensi, yang direpresentasikan dengan Multidimensional Poverty Index MPI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam tingkat agregat, pembangunan berdasarkan maqasid shari'ah memiliki korelasi negatif dengan kemiskinan multidimensi. Hasil yang signifikan ditunjukkan oleh dimensi aql dan nafs. Lebih jauh lagi, dimensi aql memiliki kontribusi terbesar dalam pengentasan kemiskinan di negara-negara Muslim. Sehingga, studi ini merekomendasikan penggunaan konsep pembangunan berdasarkan maqasid shariah dan juga secara spesifik mendorong negara-negara muslim berkembang untuk memajukan sistem pendidikan mereka.

<hr>

ABSTRACT

This study is an attempt at examining whether the so called maqasid shari'ah based development can help the Muslim world to alleviate the poverty problem. First, this study argues that, instead of following the

As a result of the Western world development process, Muslim world are supposed to incorporate the maqasid shari'ah concept to their development process in order to run away from their underdevelopment era. In order to prove that proposition, the Partial Least Squares PLS Path method is used to address the complex relationship between the five dimensions of maqasid shari'ah, namely *deen* (faith), *aql* (intellect), *nafs* (life), *nasl* (posterity), and *maal* (wealth), and multidimensional poverty level, which is proxied by MPI. The results suggest that, in the aggregate level, maqasid shari'ah based development has negative correlation with multidimensional poverty. The significant relationship between the two comes from the role of *nafs* and *aql* dimensions. Furthermore, the *aql* dimension appears as the dimension of maqasid shari'ah which contributes the most to the multidimensional poverty alleviation in the Muslim world. Therefore, this study draws the recommendation to not only using the maqasid shari'ah based development, but also to give more emphasize to the establishment of a robust educational system in the Muslim world.